

Aplikasi *Tinder* Sebagai Media Mencari Pasangan Dalam Membangun Interaksi Pada Kalangan Remaja Di Kota Makassar

Yuni Sarah

Universitas Negeri Makassar

Andi Agustang

Universitas Negeri Makassar

M. Ridwan Said Ahmad

Universitas Negeri Makassar

Korespondensi penulis : Sarahara331@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to find out 1) how the Tinder application as a medium for finding partners builds interaction among teenagers in the city of Makassar. 2) the reason someone uses the Tinder application. This type of research is qualitative research and a descriptive approach. The number of informants in this study was 3 Tinder users who had found a partner on the application and 5 users who had not found a partner using the Snowball sampling technique. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data is carried out by member check. Data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that: 1) Choosing to use Tinder is a method used to build interaction among teenagers by using the term match as the first step in interaction and continuing with communication, the basic beginning of interaction, namely a) Social contact, and b) communication. 2) The reason for using Tinder is because you want to find a partner, add new relationships, find new friends and build closer interactions. Apart from that, there are reasons why someone uses Tinder, namely: a) Psychological factors, b) Factors looking for new friends, and c) Factors self-disclosure.*

Keywords : *Application Tinder, Interaction, Teenage Tinder users in Makassar*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana aplikasi tinder sebagai media mencari pasangan dalam membangun interaksi pada kalangan remaja di kota makassar. 2) alasan seseorang menggunakan aplikasi tinder. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang pengguna tinder yang telah menemukan pasangan di aplikasi dan 5 orang pengguna yang belum mendapatkan pasangan melalui teknik *sampling Snowball*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan kelabsahan data dilakukan dengan *member check*. Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Memilih menggunakan tinder merupakan satu cara yang digunakan untuk membangun interaksi pada kalangan remaja dengan menggunakan istilah *matches* sebagai langkah awal interaksi dan dilanjutkan dengan komunikasi, awal dasar dari terjadinya interaksi, yaitu a) Kontak sosial, dan b) komunikasi. 2) Alasan menggunakan tinder karena ingin mencari pasangan, menambah relasi baru, mencari teman baru dan membangun interaksi agar lebih dekat, selain itu terdapat alasan seseorang menggunakan tinder, yaitu : a) Faktor psikologi, b) faktor mencari teman baru, dan c) faktor pengungkapan diri.

Kata kunci: Aplikasi Tinder, Interaksi, Remaja pengguna tinder Di Makassar

PENDAHULUAN

Athaariq (2021, h. 2) mengatakan bahwa :Perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam berinteraksi, ada banyaknya kemunculan penemuan media baru, salah satunya adalah aplikasi media kencan online dengan media ini dapat memudahkan seseorang mencari jodoh dengan memanfaatkan aplikasi tinder.

Satu atau lebih orang yang terlibat dalam komunikasi langsung atau tidak langsung satu sama lain disebut interaksi. Seseorang menggunakan platform media sosial yang berbeda untuk interaksi tidak langsung. Media sosial digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk komunikasi dan penyampaian berita terkini.

Sagiyanto. (2018, h. 82) mengatakan bahwa : Orang dapat mengekspresikan emosi tertentu yang mereka alami di media sosial. Fasilitas ini membantu dalam melakukan interaksi dengan memberikan penjelasan tentang pengalaman dan perasaan seseorang melalui perilaku verbal. Sementara itu, media sosial khususnya aplikasi kencan. Tinder merupakan platform untuk membina komunikasi.

Tjahjowulan (2020, h. 2) mengatakan bahwa : Pada zaman dulu, seseorang yang ingin mencari pasangan atau jodoh, dahulu menggunakan mak comblang, mak comblang merupakan mediator untuk mendapatkan. Mak comblang berperan untuk membantu proses pendekatan antara dengan dua individu untuk melakukan pendekatan lebih dan berharap berakhir dalam ikatan suci pernikahan. Berjalannya perkembangan teknologi, fungsi mak comblang tidak lagi dibutuhkan dan saat ini mencari pasangan dapat melalui biro jodoh terhadap bentuk media cetak mencari pasangan. Pada tahun 1967, Indonesia telah mengenal rubrik jodoh. Rubrik jodoh ini diterima baik oleh masyarakat dan banyak masyarakat yang ikut bergabung dalam rubrik jodoh. Contohnya di Indonesia rubrik jodoh “kontak” telah digantikan oleh media perjodohan lainnya, yaitu media aplikasi mencari pasangan dan salah satu aplikasi yang banyak diminati kalangan remaja adalah aplikasi tinder.

a. Pengertian Tinder

Tinder merupakan aplikasi yang sangat populer saat ini di kalangan remaja. Aplikasi *tinder* adalah salah satu aplikasi kencan online. Kebanyakan pengguna menggunakan tinder sebagai media mencari teman baru, tapi ada juga yang menggunakannya untuk beberapa tujuan.

b. Fungsi dan Kategori Tinder

Saat ini, Tinder sangat populer di kalangan remaja, dan banyak orang menggunakannya untuk bertemu orang baru dan mencari pasangan. Azzahra, O.

F. S. (2022, h. 2) mengatakan bahwa : Berdasarkan hasil survei yang dilakukan para peneliti, ternyata rata-rata usia pengguna aplikasi kencan adalah 20-34 tahun. Hal ini didukung oleh data Tinder (2021) Pengguna aplikasi kencan online tinder adalah Generasi Z individu yang berusia 18-25 tahun.

Cara menggunakan aplikasi Tinder, yaitu dimana seseorang akan memasang foto terbaiknya untuk menarik perhatian lawan jenisnya, sehingga pengguna yang merasa tertarik akan menggeser ke kanan agar dapat *match* dengan orang tersebut. tahap selanjutnya keduanya akan melanjutkan ke *roomchat* tinder dan saling berinteraksi dan jika merasa aman dan nyaman maka mereka akan melakukan janji ketemu secara langsung. Dan jika merasa cocok maka keduanya akan melanjutkan hubungan ketahap pacaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif yakni metode yang digunakan dalam penelitian ini. Strauss dan Corbin dalam Rahmat (2009, h. 2), berpendapat “yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya”. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan realistis dengan melakukan analisis deskriptif, metodis, dan faktual terhadap data yang berkaitan dengan aplikasi tinder sebagai media remaja dalam mencari pasangan dan membina hubungan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kota Makassar. Alasan dari penulis menggunakan lokasi tersebut dikarenakan di Kota Makassar memiliki fenomena yang relevan terkait Aplikasi Tinder sebagai Media Mencari Pasangan dalam Membangun Interaksi pada Kalangan Remaja. Agar dapat memeriksa dan mengamati sebagian dari kumpulan objek penelitian, maka digunakan teknik sampling untuk melakukan penelitian. Sampel, disebut juga sampling, adalah satu bagian yang diamati. Teknik sampling yang Digunakan ialah sampling snowball. Dalam memilih subjek yang akan dijadikan informan pada penelitian ini akan menggunakan teknik snowball sampling. Nurdiani (2014, h. 1113) “teknik sampling snowball merupakan prosedur untuk menemukan, mengambil, dan mengumpulkan sampel”. Adapun 2 informan kunci yang terpilih, yaitu :

- a. Nama Nini (20) Makassar, mahasiswi. Mendapatkan pasangan ditinder berawal karena kesepian dan iseng.
- b. Nama Pengguna tama (23) Makassar, teknisi café . berstatus masih jomblo main tinder untuk mencari pasangan dan ingin menambah teman.

Adapun sumber data yang penelitiakan gunakan dalam menyusun penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Data Primer

Data penelitian yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya disebut data primer. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan melalui wawancara pada subjek yaitu remaja yang menggunakan aplikasi tinder di kota makassar khususnya dikecamatan wajo. Setelah penulis memperoleh informasi awal, selanjutnya penulis akan melakukan sebuah pendekatan baik itu dari orang-orang di lingkungan sekitarnya guna memperoleh data mengenai remaja pengguna aplikasi kencanonline tinder (People Nearby).

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya oleh peneliti. Informasi pendukung topik penelitian ini akan dikumpulkan dari studi dokumentasi, catatan, buku, jurnal, tesis, dan sumber tertulis lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 agustus 2023 yang lokasi penelitiannya bertempat di Kota Makassar dengan jumlah informan kunci sebanyak 3 orang yang telah ketahap pacaran dan 5 orang yang masih jomblo sebagai informan pendukung. Penulis melakukan penelitian dengan cara observasi dan mewawancarai remaja tersebut untuk mengetahui aplikasi tinder sebagai media mencari pasangan dalam membangun interaksi pada kalangan remaja di kota Makassar.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Makassar merupakan salah satu kotayang dimana masyarakatnya telah banyak menggunakan media pencari jodoh salah satunya aplikasi tinder dan salah penggunanya merupakan anak remaja yang berusia 18-25 tahun, terdapat 128 904 jiwa anak remaja dikota Makassar. Adapun titik yang menjadi satu lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu, kecamatan wajo. Kecamatan wajo merupakan kawasan yang termasuk dalam pusat kota. Kecamatan wajo merupakan salah satu kecamatan yang masuk dalam wilayah administrative

kota Makassar. Hasil penelitian ini melibatkan 8 informan yang menggunakan aplikasi tinder, dengan informan yang telah berpasangan 3 orang dan 5 informan yang masih berstatus jomblo. Hasil dari serangkaian wawancara yang penulis lakukan pada pengguna Aplikasi Tinder kalangan remaja di Kota Makassar pada rentang waktu 20-25 agustus 2023 telah menghasilkan data yang menggambarkan profil remaja pengguna pengguna tinder di Makassar yang dapat disajikan sebagai berikut:

a. Informan I

Nama Nini, ia merupakan remaja pengguna tinder telah mendapatkan pasangan. Dengan jenis kelamin perempuan lahir di Makassar, pada tanggal 13 agustus 2003 berusia 20 tahun, pekerjaannya adalah masih kuliah, dan bertempat tinggal di Jl. Kalimantan, Kelurahan Mampu, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownloadtinder tahun 2023.

b. Informan II

Nama Nurul Ismi merupakan remaja pengguna tinder telah mendapatkan pasangan. Jenis kelamin perempuan lahir di Makassar, pada tanggal 5 juni 1999 berusia 24 tahun, pekerjaannya adalah wirausaha dan bertempat tinggal di jalan sangir, Kelurahan Melayu Baru, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownloadtinder tahun 2021.

c. Informan III

Nama wawan merupakan remaja pengguna tinder telah mendapatkan pasangan. Jenis kelamin laki-laki lahir di Makassar, pada tanggal 10 desember 1999 berusia 24 tahun, pekerjaannya adalah ojek online dan bertempat tinggal di jalan sarappo, Kelurahan Mampu, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownload tinder tahun 2022.

d. Informan IV

Nama kaswin merupakan remaja pengguna tinder masih jomblo. Jenis kelamin laki-laki lahir di Makassar, pada tanggal 10 september 1999 berusia 24 tahun, pekerjaannya adalah pedagang dan bertempat tinggal di jalan sangir, Kelurahan Melayu Baru, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownload tinder tahun 2022.

e. Informan V

Nama akbar merupakan remaja pengguna tinder masih jomblo. Jenis kelamin laki-laki lahir di Makassar, pada tanggal 8 maret 2001 berusia 22 tahun, pekerjaannya adalah pegawai kantor pariwisata dan bertempat tinggal di jalan lembeh, Kelurahan Melayu Baru, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownload tinder tahun 2023.

f. Informan VI

Nama Nur Fadilah merupakan remaja pengguna Tinder masih jomblo. Jenis kelamin perempuan lahir di Makassar, pada tanggal 10 September 1999 berusia 24 tahun, pekerjaannya adalah pedagang dan bertempat tinggal di Jalan Ponegoro, Kelurahan Ende, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownload Tinder tahun 2023.

g. Informan VII

Nama Tama merupakan remaja pengguna Tinder masih jomblo. Jenis kelamin laki-laki lahir di Makassar, pada tanggal 20 Mei 2003 berusia 20 tahun, pekerjaannya adalah seorang mahasiswa dan bertempat tinggal di Jl. Dr. Ws. Husodo, Kelurahan Ende, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownload Tinder tahun 2023.

h. Informan VIII

Nama Budi merupakan remaja pengguna Tinder masih jomblo. Jenis kelamin laki-laki lahir di Makassar, pada tanggal 1 Januari 2000 berusia 23 tahun, pekerjaannya adalah wiraswasta dan bertempat tinggal di Jl. Laiya, Kecamatan Pattunuang, Kecamatan Wajo, Kota Makassar. Mendownload Tinder tahun 2023.

Tinder merupakan aplikasi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat dan salah satunya adalah dari kalangan remaja usia 20-25 tahun. Dengan adanya aplikasi Tinder dapat membantu seseorang untuk melakukan interaksi dengan orang baru agar dapat menjadi lebih dekat dalam artian pertemanan atau pacaran.

Setelah wawancara, peneliti menemukan ciri-ciri tersebut pada sejumlah informan yang menggunakan aplikasi Tinder. Diantaranya adalah Nini, Nurul Ismi, dan Wawan, sebagai remaja yang mendapatkan pasangannya di Tinder. Mereka merasa terbantu dengan kehadiran Tinder dalam menemukan pasangan dengan mudah, dan membantu mereka untuk membangun interaksi yang semakin dalam serta tidak ragu. Dalam membangun interaksi pada aplikasi Tinder baik perempuan maupun laki-laki dapat memulai percakapan jika keduanya sama-sama menggeser profil ke kanan yang artinya matches atau mereka telah dapat memulai komunikasi. Ketika keduanya merasa ada kecocokan dan merasa saling nyaman, maka mereka akan dengan mudah membangun interaksi antar kedua individu untuk mengenal lebih dekat atau mengungkapkan diri satu sama lain, sehingga hubungan mereka dapat menjadi lebih dekat jika mengetahui satu sama lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian wawancara penelitian tentang “Aplikasi Tinder Sebagai Media Mencari Pasangan Dalam membangun interaksi Pada Kalangan remaja di kota Makassar” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Tinder Sebagai Media Mencari Pasangan Dalam membangun interaksi Pada Kalangan remaja, dapat terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi dimana sebagai awal terjadinya interaksi sosial. Seperti yang diketahui untuk terjadinya interaksi maka harus adanya 2 orang yang saling berkomunikasi. Cara untuk membangun interaksi agar menjadi lebih dekat, yaitu dengan memberikan informasi pribadi, mencari topic pembahasan yang seru kepada orang baru. Informasi yang diberikan merupakan langkah awal pendekatan sebelum melanjutkan hubungan yang lebih, yaitu pacaran. Tinder banyak di gunakan oleh remaja untuk mencari pasangan, akan tetapi juga digunakan untuk mencari teman.
2. Alasan seseorang menggunakan aplikasi tinder, tidak lepas dari ingin mencari pasangan, rasa kesepian, ingin menambah relasi. dengan menggunakan tinder dapat membantu untuk seseorang yang pemalu untuk bertemu langsung untuk melakukan perkenalan secara virtual. ada beberapa alasan seseorang menggunakan tinder, yaitu alasan factor psikologi, yang dimana awalnya orang tersebut baru saja putus atau merasa kesepian dengan menggunakan tinder ia menemukan pasangan yang dapat membuatnya nyaman, suka, dan tinder menjadi media mendapatkan pasangan dan teman. selanjutnya alasan factor teman, seseorang yang merasa kesepian, maka menggunakan tinder dapat mempermudah untuk menambah pertemanan yang baru. dan terakhir alasan faktor pengungkapan. Agar interaksi dapat terjadi antara kedua, maka harus adanya topik pembahasan yang menarik sehingga mendapatkan respon yang baik dari lawan bicaranya. Tinder tidak hanya untuk mendapat atau mencari pasangan, akan tetapi untuk mengisi kekosongan karena kesepian, iseng, gabut, saran dari teman dan menambah relasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, R., & Ananda, N. R. 2022. Interaksi Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Prosiding Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 35-45.
- Azzulfa, F. A. 2020. Biro Jodoh Online: Kebutuhan Atau Tuntutan. *Al Maqashidi: Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 3(1), 35-49.
- Azzahra, O. F. S. 2022. *Hubungan Antara Kecemasan Kencan Dengan Kesepian Pada Dewasa Awal Pengguna Aplikasi Kencan Online* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Arin, N. (2020). INTERAKSI SOSIAL PADA KUMPULAN CERPEN JENDELA CINTA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Ananda, S. J. T. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebihan Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Cessia, K. D., & Lestari, S. B. 2017. Pemahaman Pengguna Media Sosial Tinder Terhadap Fenomena Kencan Online Untuk Menjalinkan Hubungan Romantis Bagi Penggunanya. *Interaksi Online*, 6(1).
- Fatnar, V. N., & Anam, C. 2014. *Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga* (Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Harahap, S. R. 2020. Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(1), 45-53.
- Hasanah, H. 2017. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*. 8(1).26
- Idris, I. 2020. *Match And Meet: Kajian Etnografi Pengguna Aplikasi Pencari Jodoh Tinder Di Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Lawado, M. R., & Sukardani, P. S. (2020). Komunikasi Antarpersonal Pada Pasangan Berbasis Aplikasi Kencan Online (Studi Deskriptif Mahasiswa Negeri Surabaya Pengguna Aplikasi Tinder). *Commercium*, 2(2), 113-118.
- Lubis, D., & Siregar, H. S. (2020). Bahaya Radikalisme terhadap Moralitas Remaja melalui Teknologi Informasi (Media Sosial). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 20(1), 21-34.
- Maharani, S., & Manalu, S. R. 2017. *Analisis Faktor Pendorong dalam Melakukan Online Dating* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Maretta, D. 2017. *Fenomena Penggunaan Aplikasi Tinder Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).

- Prahastiwi, E. D., & Wahyuningsih, D. 2021. Bergesernya Pola Interaksi Sosial Keagamaan Islam Selama Pandemi COVID-19. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(2), 109-121.
- Rahmat, P. S. 2009. Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9.2* Rachmawati, I. N. 2007. Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35.
- Rijali, A. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33).84,91-94.
- Suparman, A. W. (2018). *Fenomena Pencarian Jodoh Melalui Media Online* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).
- Sinaga, R. S., Limbong, Y. T., Sitanggang, R., Berutu, S. N., & Sitorus, S. A. (2022). HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL KE RUMAH LANSIA DALAM MENGURANGI RASA KESEPIAN. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 552-559.
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak: Journal Of Communication*, 2(1), 81-94.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thalha Alhamdi. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2-3.
- Tjahjawan, I. 2020. Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia. Studi Kasus: Aplikasi Tinder Dan Okcupid. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 8(1), 19-37.
- Wulandari, T. A. (N.D.). Materi Pengantar Sosiologi, Onesearch.Id.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset. Xiao, A. 2018. Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 94-99.